

## Analisis Fundamental Makro, CSRD Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Aliatus Nurrochmah<sup>1\*</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima 22, 06, 2024  
Disetujui 23, 06, 2024  
Diterbitkan 24, 06, 2024

#### Katakunci:

CSRD;  
Capital Structure;  
Financial Performance;  
Company Value;  
Telecommunications Sector.

### ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of macro fundamental factors, Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD), capital structure, and financial performance on the value of companies in the telecommunications sector listed on the Indonesia Stock Exchange. By using data analysis using SmartPLS. The research results of the nine hypotheses tested, only one hypothesis was accepted, namely that there is a significant influence between capital structure and company value. Meanwhile, another hypothesis shows that CSRD, macro fundamentals and financial performance do not have a significant effect on company value, and no significant effect was found between these variables on capital structure and financial performance. These findings provide implications for telecommunications companies in making strategic decisions regarding capital structure management in increasing company value in a sustainable manner.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Penulis Korespondensi:

**Aliatus Nurrochmah**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [1222200089@untag-sby.ac.id](mailto:1222200089@untag-sby.ac.id)

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Nurrochmah, A., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, CSRD Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 242~251. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2706>

## 1. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin mengglobal, perusahaan diharapkan untuk fokus tidak hanya pada pencapaian tujuan keuangan tetapi juga pada aspek lain seperti tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility Disclosure/CSRD). Bisnis yang dapat menerapkan prinsip CSRD secara efektif mampu menahan kritik pemegang saham dan public untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Selain CSRD, faktor makro seperti suku bunga, PDB, dan tukar nilai juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap budaya kerja perusahaan. Kondisi perekonomian yang stabil dan stabil akan mendukung pertumbuhan bisnis dan menghasilkan keputusan investasi yang bijaksana.

Menurut Kustiwi (2024), selain meningkatkan nilai perusahaan, dunia usaha juga perlu mengedepankan struktur modal yang ideal. Struktur modal yang kuat berpotensi mengurangi biaya modal dan meningkatkan profitabilitas bisnis. Di sisi lain, pengelolaan keuangan yang baik seperti target pertumbuhan aset dan ekuitas serta pengelolaan aset yang efisien juga berkontribusi terhadap peningkatan kekayaan bersih perusahaan.

Menurut (Kustiwi & Hwihanus, 2023) dalam konteks ini, sektor telekomunikasi Indonesia menjadi subjek yang menarik untuk diteliti. Sektor ini memiliki keunggulan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan pembangunan infrastruktur digital. Sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan mampu menerapkan praktik terbaik di bidang pertukaran mata uang, jaringan sosial, dan tata kelola perusahaan.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh beberapa faktor antara lain fundamental makro, CSRD, struktur modal, dan kinematika biaya tenaga kerja terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor telekomunikasi. Dengan memahami hubungan antar variabel di atas, diharapkan dapat membantu dunia usaha dan investor untuk menentukan strategis yang digunakan untuk meningkatkan kualitas perusahaan secara berkelanjutan.

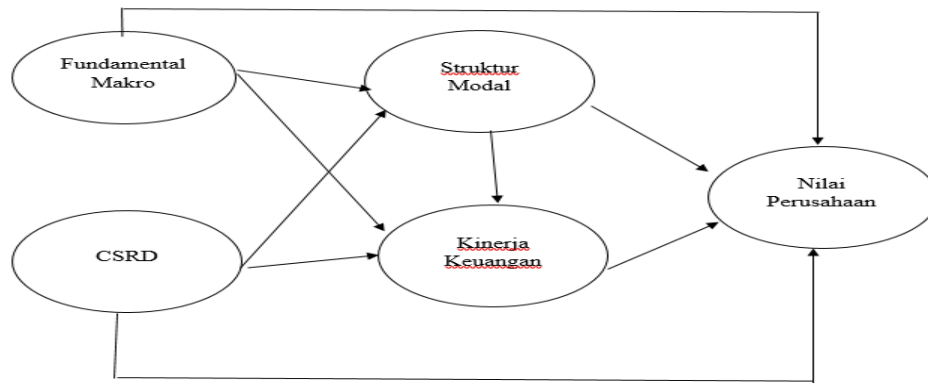
Faktor fundamental makro merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan dan nilai perusahaan. Suku bunga, PDB, dan tukar nilai merupakan indikator makro dasar yang paling banyak digunakan dalam penelitian awal perusahaan tinggi. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan biaya modal suatu organisasi dan mengurangi profitabilitasnya (Brigham & Houston, 2019). PDB yang tinggi dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat dan meningkatkan kebutuhan produk dan jasa perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Tandelilin, 2010). Nilai tukar yang stabil juga dapat meningkatkan nilai bisnis dan mendorong investasi (Mardiyati et al., 2012).

Perusahaan yang mengungkapkan informasi CSRD secara transparan dapat meningkatkan kepercayaan dan citra perusahaan di mata masyarakat, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Putri & Christiawan, 2014). CSRD juga dapat menjadi strategi perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat dan mempertahankan keberlanjutan bisnis (Aggarwal, 2013).

Struktur modal yang ideal dapat mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan profitabilitas bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Rasio seperti Debt to Asset Ratio (DAR), Equity to Asset Ratio (EAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) adalah komponen sering digunakan sebagai indikator modalitas struktural dalam penelitian terkait penilaian perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013).

Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas pengelolaan aset yang efisien, dan tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan, dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Adapun indikator yang sering digunakan kinerja keuangan dalam penelitian terkait dengan nilai perusahaan antara lain Rasio keuangan seperti Profit Margin, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Perputaran Persediaan (PPS) (Sudiyatno & Puspitasari, 2010).

Nilai perusahaan adalah hal yang menentukan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola kas yang dimilikinya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menarik dan mempertahankan investor (Brigham & Houston, 2019). Indikator yang sering digunakan untuk menurunkan penilaian perusahaan adalah Price Earning Ratio (PER), Laba Per Lembar Saham (EPS), Nilai Buku Perusahaan (PBV), dan Tobin's Q (Dewi & Wirajaya, 2013).



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

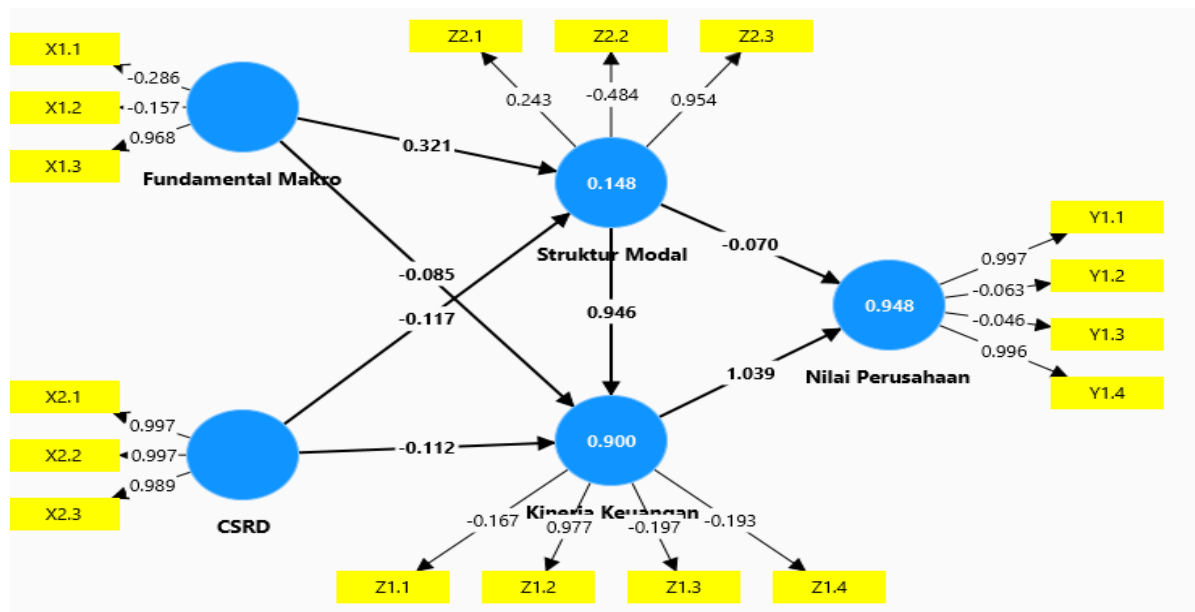
Jenis analisis adalah penelitian kualitatif, dimana variabel-variabel diubah sesuai dengan teori dan data dianalisis menggunakan prosedur statistik. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada teori positivis dengan menggunakan populasi atau ukuran sampel dengan menggunakan instrument penelitian yang dijadikan data dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan dan mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018:15). Perangkat lunak SMARTPLS digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini. Teknik penelitian menggunakan purposive sampling dari Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2020.

**Tabel 1.** Variabel Penelitian

| Variabel             |                                            | Notasi |                                 | Indikator |
|----------------------|--------------------------------------------|--------|---------------------------------|-----------|
| Variabel Bebas       | Fundamental Makro (X1)                     | X1.1.  | Suku Bunga (SB)                 |           |
|                      |                                            | X1.2.  | Pendapatan Domestik Bruto (PDB) |           |
|                      |                                            | X1.3.  | Nilai Tukar (Kurs Tengah)       |           |
|                      | CSR (Corporate Sosial Responsibility) (X2) | X2.1.  | Ekonomi                         |           |
|                      |                                            | X2.2.  | Lingkungan                      |           |
|                      |                                            | X2.3.  | Sosial                          |           |
| Variabel Intervening | Kinerja Keuangan (Z1)                      | Z1.1.  | Profit Margin                   |           |
|                      |                                            | Z1.2.  | Return On Asset (ROA)           |           |
|                      |                                            | Z1.3.  | Return On Equity (ROE)          |           |
|                      |                                            | Z1.4.  | Perputaran Persediaan (PPS)     |           |
|                      | Struktur Modal (Z2)                        | Z2.1.  | Debt To Asset Ratio (DAR)       |           |
|                      |                                            | Z2.2.  | Debt To Equity Ratio (DER)      |           |
|                      |                                            | Z2.3.  | Equity To Asset Ratio (EAR)     |           |
| Variabel Terikat     | Nilai Perusahaan (Y)                       | Y1.1.  | Laba Per Lembar Saham (EPS)     |           |
|                      |                                            | Y1.2.  | Nilai Buku Perusahaan (PBV)     |           |
|                      |                                            | Y1.3.  | Tobins'Q                        |           |
|                      |                                            | Y1.4.  | Price Earning Ratio (PER)       |           |

Metode yang dapat dipergunakan untuk menganalisis data menggunakan Software SmartPLS.

### 3. HASIL DAN DISKUSI



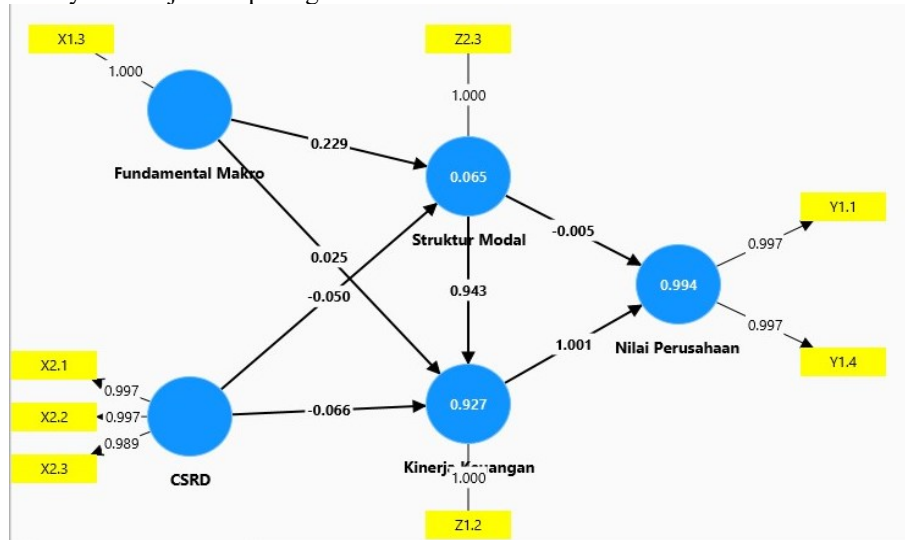
**Gambar 1:** Outer Model Sebelum Di dropping  
Sumber : Data yang dilah adalah *Smart-PL*

**Tabel 1:** Outer Loading sebelum di dropping

|      | CSRD (Corporate<br>Sosial Responsibility)<br>(X <sub>2</sub> ) | Fundamenta<br>l Makro (X <sub>1</sub> ) | Kinerja<br>Keuangan (Z <sub>1</sub> ) | Nilai<br>Perusahaan<br>(Y) | Struktur<br>Modal (Z <sub>2</sub> ) |
|------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| X1.1 |                                                                | -0.286                                  |                                       |                            |                                     |
| X1.2 |                                                                | -0.157                                  |                                       |                            |                                     |
| X1.3 |                                                                | 0.968                                   |                                       |                            |                                     |
| X2.1 | 0.997                                                          |                                         |                                       |                            |                                     |
| X2.2 | 0.997                                                          |                                         |                                       |                            |                                     |
| X2.3 | 0.989                                                          |                                         |                                       |                            |                                     |
| Y1.1 |                                                                |                                         |                                       | 0.997                      |                                     |
| Y1.2 |                                                                |                                         |                                       | -0.063                     |                                     |
| Y1.3 |                                                                |                                         |                                       | -0.046                     |                                     |
| Y1.4 |                                                                |                                         |                                       | 0.996                      |                                     |
| Z1.1 |                                                                |                                         | -0.167                                |                            |                                     |
| Z1.2 |                                                                |                                         | 0.977                                 |                            |                                     |
| Z1.3 |                                                                |                                         | -0.197                                |                            |                                     |
| Z1.4 |                                                                |                                         | -0.193                                |                            |                                     |
| Z2.1 |                                                                |                                         |                                       |                            | -0.242                              |
| Z2.2 |                                                                |                                         |                                       |                            | -0.484                              |
| Z2.3 |                                                                |                                         |                                       |                            | 0.954                               |

Berdasarkan tabel di atas, indikator dengan faktor pemuatan lebih besar dari 0,5 akan diekstraksi dari variabel. Makro fundamental drop out (X1) ditandai dengan suku bunga dengan nilai 0,286 dan indikator produk domestik bruto (PDB) dalam negeri dengan nilai 0,157. Selanjutnya pada variabel CSRD (X2) loading faktornya tidak lebih dari 0,5 artinya tidak ada titik data yang dihilangkan. Variabel Kinerja Keuangan (Z1): indikator Profit Margin dengan nilai sebesar 0,167; Return On Equity (ROE) dengan nilai 0,197; Perputaran

Persediaan (PPS) dengan nilai 0,193; Variabel Struktur Modal (Z2): variabel ini dihilangkan; nilai tersebut adalah Debt To Asset Ratio (DAR) dengan nilai 0,243 dan Debt To Equity Ratio (DER) dengan nilai 0,484. Nilai Buku Perusahaan (PBV) adalah Variabel Nilai Perusahaan (Y) yang dikeluarkan. Berikut adalah perubahan model yang ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 3. Evaluasi Outer Model**

**Tabel 2 : Evaluasi Outer Model**

|                 | CSRD<br>(X <sub>2</sub> ) | Fundamental<br>Makro (X <sub>1</sub> ) | Kinerja<br>Keuangan<br>(Z <sub>1</sub> ) | Nilai<br>Perusahaan<br>(Y) | Struktur<br>Modal<br>(Z <sub>2</sub> ) |
|-----------------|---------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------|
| Kurs Tukar X1.3 |                           | 0.968                                  |                                          |                            |                                        |
| Ekonomi X2.1    | 0.997                     |                                        |                                          |                            |                                        |
| Lingkungan X2.2 | 0.997                     |                                        |                                          |                            |                                        |
| Sosial X2.3     | 0.989                     |                                        |                                          |                            |                                        |
| EPS Y1.1        |                           |                                        |                                          | 0.997                      |                                        |
| PER Y1.4        |                           |                                        |                                          | 0.996                      |                                        |
| ROA Z1.2        |                           |                                        | 0.977                                    |                            |                                        |
| EAR Z2.3        |                           |                                        |                                          |                            | 0.954                                  |

#### 1) Convergent Validity

Saat mengevaluasi validitas konvergen, digunakan faktor pemuatan atau nilai pemuatan luar. Suatu indikator dikatakan baik apabila loading faktornya lebih besar dari 0,5 dan menunjukkan validitas konvergen berada pada kategori sesuai. Berikut ini adalah outer loading :

**Tabel 3 Outer Loading**

|                                             | Outer Loadings |
|---------------------------------------------|----------------|
| Kurs Tukar (X1.3) <- Fundamental Makro (X1) | 1.000          |
| Ekonomi (X2.1) <- CSRD (X2)                 | 0.997          |
| Lingkungan (X2.2) <- CSRD (X2)              | 0.997          |
| Sosial (X2.3) <- CSRD (X2)                  | 0.989          |
| EPS (Y1.1) <- Nilai Perusahaan (Y)          | 0.997          |
| PER (Y1.4) <- Nilai Perusahaan              | 0.997          |
| ROA (Z1.2) <- Kinerja Keuangan              | 1.000          |
| EAR (Z2.3) <- Struktur Modal                | 1.000          |

Berdasarkan tabel di atas, setiap variabel indikator penelitian yang mempunyai koefisien factory loading sah karena koefisien outer loadingnya kurang dari 0,5 menunjukkan adanya korelasi dengan indikator tersebut dengan variabel lainnya.

#### 2) Discriminant Validity

Validitas diskriminan hipotesis nol didasarkan pada cross-loading. Variabel diskriminan dinyatakan memenuhi kriteria jika cross-loading indikator tersebut lebih besar dibandingkan variabel lainnya. Cross loading masing-masing indikatornya ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4 Cross Loading

|      | CSR    | Fundamental Makro | Kinerja Keuangan | Nilai Perusahaan | Struktur Modal |
|------|--------|-------------------|------------------|------------------|----------------|
| X1.3 | -0.453 | 1.000             | 0.291            | 0.292            | 0.251          |
| X2.1 | 0.997  | -0.444            | -0.219           | -0.199           | -0.150         |
| X2.2 | 0.997  | -0.444            | -0.219           | -0.199           | -0.150         |
| X2.3 | 0.989  | -0.462            | -0.223           | -0.204           | -0.157         |
| Y1.1 | -0.185 | 0.291             | 0.987            | 0.997            | 0.946          |
| Y1.4 | -0.217 | 0.290             | 1.000            | 0.997            | 0.960          |
| Z1.2 | -0.222 | 0.291             | 1.000            | 0.997            | 0.960          |
| Z2.3 | -0.154 | 0.251             | 0.960            | 0.959            | 1.000          |

Berdasarkan data pada Tabel 4 di atas diketahui mempunyai nilai cross-loading pada masing-masing indikator terhadap variabel lainnya. Disimpulkan bahwa indikator dan indeks dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik dalam mengklasifikasikan masing-masing variabel secara individual.

### 3) *Average Variant Extracted (AVE)*

Temuan penelitian mengenai validitas diskriminan di atas dapat diperkuat dengan menelaah hasil rata-rata varian yang diekstraksi (AVE) untuk setiap indikator, yang menunjukkan bahwa model yang valid memerlukan harus minimal 0,5.

Tabel 5 *Average Variance Extracted (AVE)*

|                  | <i>Average Variant Extracted (AVE)</i> |
|------------------|----------------------------------------|
| CSR              | 0.989                                  |
| Nilai Perusahaan | 0.994                                  |

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas (Wardani et al., 2022) terlihat bahwa nilai AVE pada variabel CSR dan Nilai Perusahaan lebih dari 0,5. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai validitas diskriminan yang baik.

### 4) *Composite Reliability*

Uji reliabilitas komposit adalah teknik untuk mengevaluasi reliabilitas suatu indikator untuk suatu variabel tertentu. Apabila suatu variabel mempunyai nilai reliabilitas komposit lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan menurunkan reliabilitas komposit. Berikut nilai reliabilitas komposit yang dihasilkan:

Tabel 6 *Composite Reliability*

|                  | <i>Composite Reliability rho_A</i> |
|------------------|------------------------------------|
| CSR              | 0.995                              |
| Nilai Perusahaan | 0.994                              |

Berdasarkan data pada Tabel 6 di atas, variabel penelitian mempunyai nilai realibilitas komposit lebih besar dari 0,5. Hal terbukti dari masing-masing variabel berhasil menurunkan realibilitas komposit sehingga dapat digunakan untuk menyimpulkan seluruh variabel mempunyai nilai reliabilitas komposit. tingkat keandalan yang tinggi.

### 5) *Cronbach's alpha*

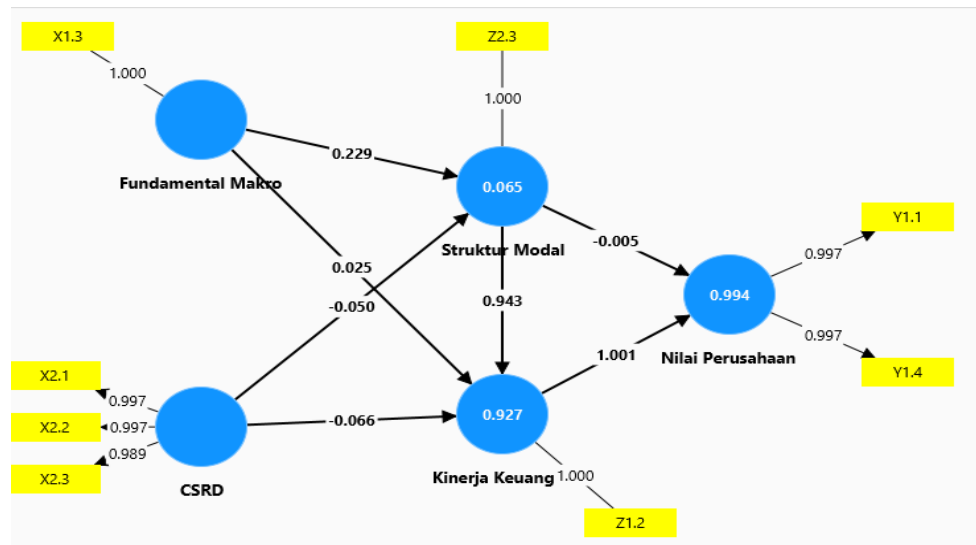
Koefisien alpha Cronbach mengurangi nilai riil suatu variabel. Apabila suatu variabel mempunyai nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,5 dikatakan dapat direalisasikan atau mengurangi Cronbach's alpha. Berikut nilai Cronbach's alpha yang dihasilkan:

Tabel 7 *Cronbach's alpha*

|                  | <i>Cronbach's alpha</i> |
|------------------|-------------------------|
| CSR              | 0.994                   |
| Nilai Perusahaan | 0.994                   |

Berdasarkan data pada Tabel 7 di atas disimpulkan nilai Cronbach's alpha kedua variabel penelitian lebih dari 0,5. Disimpulkan bahwa setiap variabel penelitian berhasil memenuhi ambang

batas Cronbach's alpha menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 4. Inner Model

#### 1. Uji part coefficient

Berdasarkan skema modal internal yang ditunjukkan pada gambar 4, terlihat bahwa koefisien efisiensi rute tertinggi disebabkan oleh pengaruh Kinerja Keuangan (Z1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), atau bernilai 1,001. Selanjutnya perubahan luas lahan ditentukan oleh variabel struktur modal (Z2) dan perubahan pendapatan tahunan perusahaan (Y) kurang dari -0,005. Berdasarkan hasil diatas menyatakan bahwa setiap variabel mempunyai angka positif dan koefisien jalur. Terbukti bahwa jika koefisien satu variabel independen terhadap dua variabel dependen dan intervening meningkat, maka koefisien variasi antara variabel independen dan variabel dependen juga meningkat.

#### 2. Uji R-Square

Berikut adalah hasil uji R-Square dari penelitian ini:

Tabel 8 R-Square

|                  | R-Square | R-Square adjusted |
|------------------|----------|-------------------|
| Kinerja Keuangan | 0.927    | 0.919             |
| Nilai Perusahaan | 0.994    | 0.993             |
| Struktur Modal   | 0.065    | 0.003             |

Sumber: data yang diolah adalah *Smart-PLS*

R-square sebagai koefisien efek tetap yang secara efektif mengurangi kecocokan (goodness of fit) analisis regresi: yaitu menyajikan total variabel sebagai usulan atau total variabel terhadap variabel berkorelasi yang dapat dijelaskan oleh variabel terikat. Nilai R-Square mempunyai skala 0 sampai 1. Berdasarkan Tabel 8 dapat ditentukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,927 yang menunjukkan fundamental makro, CSRD, struktur modal, dan ukuran perusahaan dapat dinyatakan sebagai fungsi dari variabel angkatan kerja keuangan yaitu sebesar 92,7%. dan dapat terkena dampak negatif dari variabel-variabel yang tidak diungkapkan secara jelas.
- 2) R-Square = 0,994 untuk variabel pengukur nilai perusahaan menunjukkan makrofundamental, CSRD, struktur modal, dan mata uang tenaga kerja dapat diukur terhadap variabel pengukur nilai perusahaan sebesar 99,4%.



Tabel 9 Uji Hipotesis

|                                       | Original<br>Sampel<br>(O) | Sampel<br>Mean<br>(M) | Standard<br>Deviation<br>(STDEV) | T Statistics<br>(O/STDEV) | P<br>Values | Signifikansi     |
|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------------------|---------------------------|-------------|------------------|
| CSRD -> Kinerja Keuangan              | -0.222                    | -0.097                | 0.330                            | 0.674                     | 0.500       | Tidak Signifikan |
| CSRD -> Nilai Perusahaan              | -0.223                    | -0.051                | 0.228                            | 0.977                     | 0.329       | Tidak Signifikan |
| CSRD -> Struktur Modal                | -0.117                    | -0.049                | 0.194                            | 0.601                     | 0.548       | Tidak Signifikan |
| Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan | 0.219                     | 0.183                 | 0,361                            | 0,607                     | 0,544       | Tidak Signifikan |
| Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan | 0,205                     | 0,107                 | 0,333                            | 0,617                     | 0,537       | Tidak Signifikan |
| Fundamental Makro -> Struktur Modal   | 0,321                     | 0,127                 | 0,375                            | 0,858                     | 0,391       | Tidak Signifikan |
| Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan  | 1.039                     | 0.159                 | 0.547                            | 1.900                     | 0,058       | Tidak Signifikan |
| Struktur Modal -> Kinerja Keuangan    | 0.946                     | 0.485                 | 0.609                            | 1.553                     | 0.121       | Tidak Signifikan |
| Struktur Modal -> Nilai Perusahaan    | 0.913                     | 0.935                 | 0.105                            | 8.717                     | 0.000       | Signnifikan      |

Sumber : Data di olah *smat-PLS*

### Pembahasan

Terlihat dari analisis data hipotesis pada Tabel 9 di atas, hanya satu hipotesis yang dipilih untuk penelitian ini karena tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 dan p-value kurang dari 0,05 terhadap signifikansi statistik. Dengan demikian, hasil uji hipotesis di atas menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Analisis dampak CSRD terhadap uang kerja menghasilkan koefisien determinasi sebesar -0,222, t-statistik sebesar 0,674 < 1,96, dan p-values sebesar 0,500 > 0,05 tidak terdapat pengaruh signifikan CSRD terhadap pekerjaan uang. Sejalan dengan hasil penelitian Kustiwi (2024) menyatakan bahwa variabel CSRD tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja keuangan karena signifikansi statistik t signifikansi < -0,119 dan nilai signifikansi < 0,905 tergolong rendah. Berdasarkan informasi di atas, mereka menyimpulkan bahwa variabel CSRD tidak berpengaruh signifikan terhadap derajat partisipasi keuangan angkatan kerja.
2. Analisis regresi dampak CSRD terhadap akuisisi bisnis menunjukkan koefisien determinasi sebesar -0,223, t-statistik sebesar 0,997 < 1,96, dan p-values sebesar 0,329 > 0,05 yang menunjukkan tidak adanya dampak signifikan CSRD terhadap akuisisi bisnis. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Pristianingrum Nurfina (2017) menyatakan variabel CSRD tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansinya sebesar 0,4666 > 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel CSRD dengan nilai perusahaan. CSRD dan penilaian perusahaan.
3. Analisis efek peredam CSRD terhadap struktur modalitas menghasilkan koefisien determinasi dengan nilai -0,117, t-statistik dengan nilai 0,601 < 1,96, dan p-value dengan nilai 0,548 > 0,05 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh efek peredam CSRD yang signifikan pada struktur modalitas. Berdasarkan hasil kajian CSRD yang dilakukan terhadap struktur modalitas (Sumantri & Hwihanus, 2023), terdapat dampak negatif dan signifikan terhadap struktur modalitas.
4. Analisis dampak fundamental makro terhadap nilai tukar mata uang menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,219, nilai t-statistik sebesar 0,607 < 1,96, dan p-value sebesar 0,54 > 0,05 yang menunjukkan tidak adanya dampak fundamental makro yang signifikan. di bidang penukaran uang.



- Menurut Hwihanus dkk. (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh makroekonomi yang negatif dan signifikan terhadap angkatan kerja keuangan.
5. Analisis fundamental makro peredam pendapatan perusahaan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,205, hasil t-statistik yaitu  $0,617 < 1,96$ , dan p-value yaitu  $0,537 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi perubahan signifikan pada pendapatan perusahaan. pendapatan. makrofundamental dalam kaitannya dengan keuntungan bisnis. Penelitian (Hwihanus et al., 2019) bahwa faktor fundamental makroekonomi berpengaruh positif terhadap kekayaan bersih perusahaan dan tidak signifikan secara statistik.
  6. Analisis dasar makro pengaruh terhadap struktur modalitas menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,321, t-statistik sebesar  $0,858 < 1,96$ , dan p-value sebesar  $0,391 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap struktur modalitas. struktur modalitas. efek makro didasarkan pada struktur mode. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Shamaya dan Hwihanus (2023), terdapat pengaruh dasar makro yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
  7. Analisis pengaruh upah karyawan terhadap pendapatan perusahaan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 1,03, t-statistik sebesar  $1,900 < 1,96$ , dan p-value sebesar  $0,05 > 0,05$  yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara upah karyawan dengan pendapatan perusahaan. . Seluruh temuan penelitian (Shamaya & Hwihanus, 2023) menyatakan terdapat pengaruh negatif dan signifikan praktik keuangan ketenagakerjaan terhadap operasional bisnis.
  8. Analisis struktur modalitas jam kerja devisa menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,956, hasil t-statistik sebesar  $1,553 < 1,96$ , dan p-value sebesar  $0,121 > 0,05$  sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. angkatan kerja keuangan dan struktur modal. Dalam penelitian ini Putri (2023) dimasukkan karena penelitian penulis mengungkapkan bahwa nilai t-statistik sebesar  $2,372 > 1,96$  disimpulkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap angkatan kerja keuangan, dan berdampak negatif terhadap angkatan kerja keuangan. pasal-pasal tersebut mempunyai dampak yang signifikan dan negatif terhadap pengurangan angkatan kerja keuangan.
  9. Analisis struktur modal terhadap pendapatan perusahaan menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,913, hasil t-statistik sebesar  $8,171 > 1,96$ , dan hasil p-value sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara struktur modal dan pendapatan perusahaan. pendapatan perusahaan. Menurut metodologi penelitian (Shamaya & Hwihanus, 2023) penelitian ini patut dipertimbangkan secara matang karena hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan usaha dengan struktur organisasinya adalah signifikan yang ditunjukkan dengan t-statistik sebesar  $2,745 > 1,96$ . Ukuran sampel awal adalah -0,286, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dan signifikansi dalam hubungan antara pendapatan bisnis dan struktur organisasinya.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor yang terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui analisis data menggunakan SmartPLS. Penelitian menemukan bahwa dari dua hipotesis yang diuji yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara struktur organisasi dengan pendapatan perusahaan. Sebaliknya hipotesis lain yang mempengaruhi peredam CSRD, makrofundamental, keuangan angkatan kerja, dan dampak variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas jangka pendek perusahaan tidak membuahkan hasil yang berarti.

Hasil hipotesis lain yang dihipotesiskan menunjukkan bahwa CSRD tidak memiliki dampak yang berarti terhadap praktik ketenagakerjaan keuangan, penilaian perusahaan, atau struktur modus. Fundamental makro juga tidak memiliki dampak nyata terhadap nilai bisnis, struktur modal, atau kinerja keuangan tenaga kerja. Hasil hipotesis juga menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dan pendapatan devisa yang ada hanya hubungan signifikan antara struktur modal dan pendapatan devisa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Kustiwi, I. A. (2024). Accounting Information System (Ais): Integration of Artificial Intelligence and Management in Farm Tourism Kelompok Tani Elok Mekar Sari. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 123–131. <https://doi.org/10.30996/die.v15i1.10634>
- Kustiwi, I. A., & Hwihanus. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Dari Sisi Audit Internal. *PEKBM (Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen*), 7(2), 1–10.
- Pristianingrum Nurfina. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017)*, 2017, 353–364.
- Putri, C. D. (2023). Pengaruh Leverage, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei). *Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY*, 1(2), 60118. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sumantri, & Hwihanus. (2023). Fundamental Makro, CsrD Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Opini Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(3), 342–364. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3>
- Veren Putri Shamaya, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 22–38. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2664>
- Wardani, E. S., Rahmiyati, N., & Hwihanus. (2022). *Grafik price to book value emiten BUMN infrastuktur*. 11(2022), 162–172.